

ABSTRAK

Hayatun Nufus. 2018. *Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Mikro Bermasalah dan Penyelesaiannya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.* Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Prof. Dr. Ahmadi Hasan, MH. (II) Dr. Muhaimin, S.Ag, MA.

Kata Kunci : Pembiayaan Warung Mikro, Bank Syariah Mandiri.

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Warung Mikro Bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya beberapa nasabah yang bermasalah pada angsuran di dalam pembiayaan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang menjadi penyebab pembiayaan warung mikro bermasalah dan bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan warung mikro bermasalah tersebut di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin. Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Jalan Lambung Mangkurat No. 16 Samping PLN Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara. Sumber data berasal dari staf atau pegawai dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Dalam penyaluran Pembiayaan, Warung Mikro Bank Syariah Mandiri menerapkan prinsip kehati-hatian sebagaimana yang telah diatur dalam UU no. 21 tahun 2008 tentang Perbankan. Namun pada praktiknya, masih terdapat sejumlah pembiayaan yang bermasalah pada Kantor Cabang Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab nasabah dalam mengembalikan pembiayaannya, serta strategi yang ditawarkan Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin. Untuk menangani penyebab nasabah yang bermasalah dalam pengembalian pembiayaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab pengembalian Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin berasal dari 2 faktor, yaitu faktor internal (bank) dan faktor eksternal (nasabah). Faktor bank yang menjadi penyebab terhambatnya pengembalian pembiayaan adalah kurang mendalam pada analisis pembiayaan mikro, promosi yang kurang tepat, tidak adanya pendamping usaha secara riil. Sedangkan dari faktor nasabah disebabkan oleh *miss management*, *adversity* maupun lainnya. Strategi penyelesaian pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BSM adalah melalui penagihan secara intensif, restrukturisasi pembiayaan, pelelangan agunan suka rela, klaim jaminan (untuk kasus tertentu), dan *Write Off* (penghapusbukuan pembiayaan).

Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, penelitian ini hanya sebatas menjelaskan faktor-faktor penyebab dalam pembayaran Pembiayaan Warung Mikro BSM saja. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan masing-masing karakter pembiayaan pada setiap bank yang berbeda dengan menggunakan metode SWOT.